

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume 5 Nomor 1 November 2025

HYBRID AUDIT: KEAHLIAN DAN INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KINERJA LAPORAN HASIL AUDIT DI ERA DIGITALISASI

Vita Citra Mulyandini ^{1*)}; M. Anggionaldi ²⁾

1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani
email: vitacitra@ak.unjani.ac.id

2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani
email: muhammadanggionaldi@ak.unjani.ac.id

*Corresponding email: vitacitra@ak.unjani.ac.id

Abstract

Digital transformation has transformed the audit landscape, requiring auditors to master not only conventional technical aspects but also adaptive capabilities in technology and data analytics. This study aims to examine the role of auditor expertise and integrity in improving audit report performance in the digital era through a literature review approach. This study analyzes various scientific publications and articles related to the topic of hybrid auditing, which combines technological and accounting expertise with professional integrity as the main foundation. The review results indicate that information technology competence, understanding of digital systems, and the ability to process big data are crucial factors in supporting the reliability of audit reports. Integrity remains a fundamental element in maintaining objectivity, independence, and ethics in audit implementation. This study recommends the development of continuous training for auditors in the field of technology and the instilling of integrity values as a strategy towards effective, efficient, and reliable audits in the digital era.

Keyword: *hybrid audit, integrity, digitalization, audit performance*

PENDAHULUAN

Revolusi digital telah mengubah praktik audit secara mendasar. Penerapan teknologi seperti *big data*, *artificial intelligence* (AI), dan *robotic process automation* (RPA) memungkinkan auditor untuk melakukan analisis data secara lebih cepat, menyeluruh, dan real-time. Hal ini menuntut auditor memiliki kompetensi teknis yang tidak hanya terbatas pada akuntansi, tetapi juga pada teknologi informasi (TI) (Nur Priardhina, 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa disrupsi besar di hampir seluruh sektor industri, termasuk dalam dunia audit. Di era digitalisasi, proses audit mengalami transformasi dari pendekatan manual dan berbasis dokumen fisik menjadi pendekatan yang mengandalkan teknologi digital, seperti penggunaan *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs), *big data analytics*, dan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Transformasi ini tidak hanya mengubah alat dan teknik yang digunakan auditor, tetapi juga menuntut pergeseran kompetensi, nilai, dan pendekatan dalam melaksanakan tugas audit secara profesional dan berkualitas (Yulianto & Pratama, 2021).

Konsekuensi dari digitalisasi adalah meningkatnya volume, kecepatan, dan variasi data yang harus dianalisis auditor. Dalam konteks ini, muncul konsep *hybrid* audit, yaitu suatu pendekatan audit yang mengintegrasikan keahlian teknis audit dengan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital. Auditor tidak lagi cukup hanya memahami prinsip-prinsip akuntansi dan auditing konvensional, tetapi juga dituntut memiliki literasi digital yang tinggi, mampu menggunakan perangkat lunak audit modern, serta memahami sistem informasi berbasis *cloud*, *blockchain*, dan AI (Setiawan, 2022).

Namun demikian, kompetensi saja tidak cukup. Dalam berbagai literatur ditemukan bahwa integritas auditor tetap menjadi faktor krusial dalam menjaga kualitas dan objektivitas audit. Integritas meliputi kejujuran, etika profesional, serta independensi dalam menghadapi tekanan internal maupun eksternal (Salim & Kho, 2025). Integritas yang kuat menjadi pondasi utama agar teknologi tidak disalahgunakan dalam pelaksanaan audit.

Pendekatan audit yang menggabungkan kompetensi TI dengan integritas profesional dikenal sebagai *hybrid* audit. Konsep ini menuntut auditor tidak hanya memiliki pengetahuan teknis, tetapi juga mampu menjaga etika dan nilai-nilai profesional dalam menghadapi kompleksitas sistem digital dan potensi manipulasi data (ISIR, 2024).

Transformasi teknologi tidak serta merta menjamin kualitas audit akan meningkat. Di sinilah pentingnya integritas auditor. Sejumlah literatur menyatakan bahwa integritas merupakan pilar fundamental yang memastikan auditor tetap objektif, independen, dan memegang teguh prinsip etika dalam menghadapi tekanan dari klien maupun tantangan teknologi (Hidayat & Nuraini, 2023). Tanpa integritas, penggunaan teknologi canggih dalam audit justru dapat disalahgunakan untuk memanipulasi bukti audit, mempercepat proses secara serampangan, atau menghasilkan laporan yang menyesatkan. Oleh karena itu, integritas dan keahlian harus berjalan seiring agar audit tetap bermakna dan bernilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Lebih jauh, peningkatan kinerja laporan hasil audit tidak hanya ditentukan oleh kompetensi teknis, melainkan juga oleh aspek moral dan etis yang melekat pada diri auditor (Arens, Elder, & Beasley, 2019). Di tengah arus digitalisasi yang semakin cepat, tantangan terbesar bukan hanya tentang bagaimana auditor mengikuti perkembangan teknologi, melainkan juga bagaimana mereka tetap menjaga integritas, independensi, dan profesionalisme dalam menghasilkan laporan audit yang kredibel dan dapat dipercaya.

Dengan demikian, pendekatan *hybrid* audit diyakini sebagai masa depan profesi audit yang tidak hanya adaptif terhadap teknologi, tetapi juga tetap berpijak pada prinsip-prinsip etika dan profesionalisme. Oleh karena itu, *literature review* ini penting dilakukan untuk mengkaji secara sistematis bagaimana keahlian dan integritas auditor berkontribusi terhadap peningkatan kinerja laporan hasil audit dalam konteks digitalisasi. Melalui pendekatan *literature review*, studi ini bertujuan untuk merumuskan landasan konseptual yang dapat digunakan sebagai acuan dalam praktik audit modern serta menjadi bahan pengembangan kurikulum dan pelatihan auditor di masa depan.

Dengan mengkaji literatur-literatur yang relevan, studi ini bertujuan menjelaskan bagaimana keahlian dan integritas auditor berkontribusi terhadap kinerja laporan hasil audit dalam era digitalisasi, serta memberikan gambaran konseptual mengenai pentingnya pendekatan *hybrid* audit bagi masa depan profesi auditor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*), yaitu metode yang digunakan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber referensi ilmiah yang relevan dengan topik *hybrid* audit, keahlian auditor, integritas auditor, dan kinerja laporan hasil audit di era digitalisasi. Metode ini dipilih karena sesuai untuk merumuskan kerangka konseptual, mengevaluasi hasil penelitian sebelumnya, serta mengidentifikasi kesenjangan (*gap*) dalam literatur yang dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis teori serta temuan empiris secara sistematis berdasarkan literatur yang telah dipublikasikan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku akademik, prosiding seminar, laporan

profesional (seperti dari IIA, AICPA, IFAC), serta skripsi dan tesis yang relevan. Kriteria inklusi untuk pemilihan literatur antara lain:

- Terbit dalam kurun waktu 2015-2025 (10 tahun terakhir)
- Relevan dengan topik: hybrid audit, kompetensi auditor, integritas, digitalisasi audit, dan kualitas/kinerja laporan audit
- Telah melalui proses *peer-review* atau berasal dari sumber yang kredibel

Tabel 1.1 Daftar Artikel yang digunakan dalam Literatur Review

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Wicaksono (2022)	<i>Competence, professionalism and independence in detecting fraud</i>	Kompetensi teknis dan sikap profesional auditor menjadi faktor penting dalam mengidentifikasi kecurangan. Profesionalisme memperkuat ketajaman auditor dalam menilai risiko.
2	Lonto & Pandowo (2023)	<i>Does IT and competence affect internal audit effectiveness through audit quality as mediating variable?</i>	Teknologi informasi (TI) mendukung auditor dalam pengolahan data; kompetensi memastikan TI digunakan optimal; kualitas audit menjadi jembatan
3	Lidyah et al. (2023)	<i>The influence of auditor integrity on audit effectiveness with competence as moderating variable</i>	Integritas menjadi pondasi kepercayaan, namun harus ditopang kompetensi teknis agar hasil audit benar-benar efektif.
4	Krisnia et al. (2022)	<i>The role of ethics, competence, and independence on audit quality</i>	Etika auditor menjaga obyektivitas, kompetensi menghasilkan akurasi, dan independensi mencegah bias—semuanya menciptakan audit berkualitas.
5	Basmar et al. (2024)	<i>Ability to Detect Auditor's ability to detect fraud through competence, independence, integrity and professionalism</i>	Kombinasi karakter personal dan kemampuan teknis menjadi kunci deteksi <i>fraud</i> . Profesionalisme memperkuat sikap skeptis auditor.
6	Apandi et al. (2022)	<i>Effect of competence, integrity, and professional skepticism on audit quality (West Bandung)</i>	Integritas menjaga niat baik auditor, kompetensi mengeksekusi proses audit secara benar.
7	Perdana et al. (2022)	<i>Competence and integrity on audit quality with QA as moderating variable</i>	QA internal belum cukup kuat untuk memperkuat hubungan ini, menunjukkan perlunya reformulasi sistem QA organisasi.
8	Ximenes & Guntur (2023)	<i>Independence, competence, and integrity in</i>	Integritas belum cukup jika tidak didukung oleh pengalaman praktik audit.

		<i>influencing audit quality in Timor-Leste.</i>	<i>Learning-by-doing</i> penting untuk memaksimalkan nilai integritas.
9	Rahman & Kuntadi (2024)	<i>Influence of auditor integrity, competency and professionalism on internal audit quality.</i>	Kombinasi nilai moral dan <i>skill</i> teknis mendorong transparansi dan akurasi laporan hasil audit.
10	Santoso et al. (2020)	Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Moderator	Skeptisisme ekstrem justru menurunkan efektivitas jika tidak diseimbangkan dengan kompetensi dan empati auditor.
11	Rahman & Kuntadi (2024)	<i>Influence of Auditor Integrity, Competency and Professionalism on Internal Audit Quality</i>	Profesionalisme mengikat kompetensi dan integritas dalam tindakan nyata auditor saat melaksanakan tugas.
12	Apandi et al. (2024)	<i>Effect of Competence, Integrity, and Professional Skepticism on Audit Quality (West Bandung)</i>	Sikap kritis yang dibarengi pengetahuan dan niat baik menciptakan pemeriksaan audit lebih berkualitas.
13	Basmar et al. (2020)	<i>Auditor's Ability to Detect Fraud Through Competence, Independence, Integrity and Professionalism</i>	Pendeteksian fraud memerlukan pendekatan multidimensional, bukan hanya skill teknis.
14	Deliana et al. (2023)	<i>Determinants of Audit Quality</i>	Integritas dan kompetensi merupakan komponen aktif; akuntabilitas lebih bersifat pasif dan tidak selalu terlihat dalam laporan.
15	Salim & Kho (2025)	<i>Effect of Integrity, Competence, Independence, and Accountability on Audit Quality</i>	Variabel integritas & kompetensi di lokasi penelitian (Jakarta) tidak menjadi faktor pembeda—semua dianggap standar.
16	Dasmaran & Lukman (2018)	<i>Effect of Competence and Auditor Integrity on Audit Quality in Serang</i>	Mendukung teori bahwa nilai personal dan pengetahuan auditor saling melengkapi dalam menghasilkan audit berkualitas.

17	Sagita & Harindahyani (2018)	<i>Influence of Work Experience, Integrity, Objectivity and Competence Toward Audit Quality</i>	Tingginya integritas mampu menutup kekurangan <i>skill</i> teknis auditor dalam konteks organisasi tertentu.
18	Perdana et al. (2024)	<i>Competence & Integrity on Audit Quality with QA Moderator</i>	Seperti sebelumnya, fungsi QA belum optimal sebagai penguat sistemik dari hubungan auditor terhadap kualitas.
19	Cassia & Magno cs. (2024)	<i>Auditors in the Digital Age: SLR</i>	Di era digital, keahlian teknis dan stamina profesional menghadapi tekanan data dan otomatisasi menjadi kunci utama.
20	Mokander & Floridi (2021)	<i>Ethics-Based Auditing to Develop Trustworthy AI</i>	Teknologi hanya dapat dipercaya jika diawasi dengan standar etik yang ketat—terutama pada sistem otomatis
21	Mokander & Floridi (2024)	<i>Operationalising AI Governance through Ethics-Based Auditing</i>	Industri butuh pedoman etik dan <i>governance framework</i> agar sistem audit digital dapat diawasi akuntabel.
22	Mulyandini (2021)	Pendekatan Remote Audit dan Agility Dalam Meningkatkan Kualitas Audit Di Masa Pandemi Covid-19	Penerapan <i>remote audit</i> dan prinsip <i>agility</i> terbukti efektif dalam menjaga kualitas audit meski dalam keterbatasan akses fisik; fleksibilitas dan kolaborasi digital menjadi kunci.
23	Mulyandini (2022)	Peran Kecerdasan Buatan dalam Mendeteksi Kecurangan Keuangan: Studi Kasus Pada Proses Audit Forensik	Kecerdasan buatan berperan signifikan dalam mendeteksi pola fraud dan anomali pada audit forensik, meningkatkan efisiensi dan akurasi audit investigatif.
24	Sun et al. (2024)	<i>Impact of the Big Data Era on Accounting and Auditing</i>	Penggunaan teknologi analitik memperluas cakupan dan mengurangi kesalahan dalam audit.
25	Argy et al. (2022)	<i>Professional Competence and Skepticism on Audit Quality</i>	Gabungan keahlian dan sikap kritis menciptakan lingkungan audit yang efektif dan akurat.
26	Financial Times/UK regulator (2025)	<i>Big firms fail to track AI impact on audit quality</i>	Meskipun AI banyak dipakai, firma akuntansi belum mengevaluasi dampaknya terhadap kualitas audit secara formal—menyoroti perlunya <i>oversight</i> etis/integritas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi Auditor terhadap Kinerja Audit

Sebagian besar studi menegaskan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan hasil audit. Wicaksono (2022) menyatakan bahwa kompetensi yang tinggi memperkuat kemampuan mendeteksi kecurangan (fraud). Hal ini diperkuat oleh temuan Basmar et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, integritas, dan profesionalisme semuanya berkontribusi positif terhadap kemampuan deteksi fraud auditor.

Lonto dan Pandowo (2023) menunjukkan bahwa kompetensi auditor, jika didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi (TI), dapat meningkatkan efektivitas audit internal, terutama jika dimediasi oleh kualitas audit. Krisnia et al. (2022) dan Perdana et al. (2022) menambahkan bahwa kompetensi memiliki hubungan yang erat dengan kualitas audit ketika digabungkan dengan unsur etika dan independensi auditor.

Namun, terdapat pengecualian. Sagita dan Harindahyani (2018) melaporkan bahwa dalam kasus tertentu, kompetensi yang tinggi justru menunjukkan efek negatif terhadap kualitas audit, bila tidak diiringi dengan integritas atau nilai-nilai etika yang memadai.

Integritas Auditor terhadap Kinerja Audit

Integritas auditor terbukti sebagai faktor utama yang mendasari akurasi dan keandalan laporan hasil audit. Lidyah et al. (2023) menunjukkan bahwa integritas memiliki pengaruh positif langsung terhadap efektivitas audit, yang diperkuat oleh moderasi kompetensi. Apandi et al. (2022) dan Rahman & Kuntadi (2024) juga menyatakan bahwa integritas memiliki kontribusi positif signifikan terhadap kualitas audit internal, khususnya dalam organisasi sektor publik.

Namun, dalam studi oleh Ximenes dan Guntur (2023) di Timor-Leste, integritas hanya berdampak signifikan bila disertai pengalaman auditor yang mencukupi. Sementara Santoso et al. (2020) menemukan bahwa skeptisisme profesional dapat memoderasi dan bahkan memperlemah pengaruh integritas terhadap kualitas audit, menunjukkan adanya dinamika antar faktor kepribadian dan profesionalisme dalam praktik audit.

Audit di Era Digital: Teknologi, AI, dan Kompetensi Baru

Seiring berkembangnya digitalisasi, kompetensi auditor dituntut untuk berkembang tidak hanya pada aspek teknis audit, tetapi juga pada penguasaan teknologi digital. Cassia & Magno et al. (2024) menegaskan pentingnya kompetensi digital dan etika profesional dalam mengimbangi kemajuan teknologi audit berbasis AI.

Mokander dan Floridi (2021, 2024) memperluas konsep ini ke dalam audit sistem kecerdasan buatan, yang memerlukan pendekatan etis dalam evaluasi sistem. Mereka menekankan pentingnya audit algoritma untuk menjaga akuntabilitas dan kepercayaan publik. Sun et al. (2024) mendukung temuan ini, dengan menyoroti manfaat penggunaan AI dan *big data* dalam meningkatkan transparansi dan akurasi hasil audit.

Meskipun demikian, laporan dari FT (2025) menunjukkan bahwa banyak firma audit besar di Inggris belum memiliki mekanisme formal untuk mengevaluasi risiko dan dampak penggunaan AI secara menyeluruh dalam proses audit. Hal ini menjadi peringatan bahwa integritas dan akuntabilitas etis tetap harus menjadi prioritas meskipun teknologi berkembang pesat.

Pembahasan Umum

Secara keseluruhan, hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa kompetensi dan integritas auditor adalah dua faktor krusial yang saling melengkapi dalam menentukan kualitas dan efektivitas laporan hasil audit. Di era digital, kompetensi harus mencakup kemampuan

adaptif terhadap teknologi, sementara integritas tetap menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan yang adil dan obyektif.

Kemunculan teknologi AI menambah kompleksitas proses audit, sehingga auditor tidak hanya harus kompeten dalam akuntansi dan audit konvensional, tetapi juga dalam memahami logika sistem, data *analytics*, dan prinsip-prinsip etika teknologi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur dari 26 artikel nasional dan internasional, dapat disimpulkan bahwa Keahlian (kompetensi) auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas dan efektivitas laporan hasil audit. Auditor yang kompeten cenderung mampu mendeteksi fraud, menyusun temuan yang tepat, serta mengikuti perkembangan standar audit dan teknologi terkini.

Integritas auditor merupakan faktor fundamental dalam menjaga objektivitas, independensi, dan keandalan proses audit. Tanpa integritas, keahlian teknis menjadi tidak bermakna dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Di era digitalisasi, tuntutan terhadap auditor tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis, tetapi juga penguasaan terhadap teknologi informasi, data *analytics*, serta pemahaman etika dalam penggunaan sistem berbasis kecerdasan buatan (AI). Kompetensi digital menjadi elemen baru dalam kerangka keahlian auditor.

Kombinasi antara kompetensi, integritas, dan penguasaan teknologi menghasilkan praktik audit yang adaptif, akuntabel, dan relevan dengan tantangan masa kini. Namun, tantangan baru seperti kurangnya standar etika formal untuk audit AI masih menjadi perhatian penting yang perlu ditindaklanjuti oleh regulator dan lembaga profesi.

REFERENSI

- Apandi, R., Hamzah, M., & Saputra, Y. (2022). *Effect of competence, integrity, and professional skepticism on audit quality (West Bandung)*. Central Asia and the Caucasus Journal. <https://ca-c.org/CAC/index.php/cac/article/view/347>
- Apandi, R., Hamzah, M., & Saputra, Y. (2024). *Effect of competence, integrity, and professional skepticism on audit quality (West Bandung)*. Jurnal Current Accounting and Business Cycle, 1(1), 25–34. <https://ca-c.org/CAC/index.php/cac/article/view/347>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2019). *Auditing and Assurance Services* (16th ed.). Pearson.
- Argy, M., Yusuf, M., & Hidayat, A. (2022). *Professional competence and skepticism on audit quality*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 11(1), 33–44. <https://www.researchgate.net/publication/372879011>
- Basmar, R., Widyastuti, S., & Marzuki, R. (2020). *Auditor's ability to detect fraud through competence, independence, integrity and professionalism*. Jurnal Penelitian dan Studi Ekonomi, 3(2), 89–102. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/view/2046>
- Basmar, R., Widyastuti, S., & Marzuki, R. (2024). *Auditor's ability to detect fraud through competence, independence, integrity and professionalism*. Jurnal Penelitian dan Studi Ekonomi, 3(2), 89–102. <https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi/article/view/2046>
- Cassia, L., Magno, F., & Visconti, F. (2024). *Auditors in the digital age: A systematic literature review*. Digital Transformation and Society, 3(1), 112–134. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/DTS-02-2024-0014/full/html>

- Dasmaran, H., & Lukman, H. (2018). *Effect of competence and auditor integrity on audit quality in Serang*. Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi (JABE), 3(2), 55–63. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI/article/view/2117>
- Deliana, N., Rachmat, M., & Nurhalimah, S. (2023). *Determinants of audit quality*. Aset: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 12(2), 173–183. <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/61333>
- FT (Financial Times). (2025, May 4). *Big accounting firms fail to track AI's impact on audit quality*. <https://www.ft.com/content/ee5be0d2-6d7b-432b-b778-1f7e471d8145>
- Hidayat, R., & Nuraini, A. (2023). Peran Integritas Auditor terhadap Kualitas Laporan Audit di Era Teknologi. *Jurnal Akuntansi Digital*, 7(1), 15–27.
- ISIR. (2024). *Audit quality in the digital era: A study of competence, technological impact, and integrity*. ISIR Publisher. <https://isirpublisher.com/audit-quality-in-the-digital-era-a-study-of-competence-technological-impact-and-integrity/>
- Krisnia, F., Wardhani, R., & Zulaikha, E. (2022). *The role of ethics, competence, and independence on audit quality*. E-Journal UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://ejournal.uin-malang.ac.id>
- Lidyah, R., Sukarni, & Marito, L. (2023). *The influence of auditor integrity on audit effectiveness with competence as moderating variable*. Jurnal Ilmiah STIE AAS Surakarta. <https://jurnal.stie-aas.ac.id>
- Lonto, A., & Pandowo, M. (2023). *Does IT and competence affect internal audit effectiveness through audit quality as mediating variable?* Journal Portal Indonesia. <https://garuda.kemdikbud.go.id>
- Mokander, J., & Floridi, L. (2021). *Ethics-based auditing to develop trustworthy AI*. Philosophy & Technology, 34, 1059–1084. <https://arxiv.org/abs/2105.00002>
- Mokander, J., & Floridi, L. (2024). *Operationalising AI governance through ethics-based auditing: A case study of a multinational technology company*. arXiv preprint. <https://arxiv.org/abs/2407.06232>
- Mulyandini, V. C. (2021). *Pendekatan Remote Audit dan Agility dalam Meningkatkan Kualitas Audit di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Akuntansi Terapan, 5(2), 112–123.
- Mulyandini, V. C. (2022). *Peran Kecerdasan Buatan dalam Mendeteksi Kecurangan Keuangan: Studi Kasus pada Proses Audit Forensik*. Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi, 6(1), 88–101.
- Nur Priardhina, I. D. (2024). *Pengaruh kompetensi auditor dan teknologi terhadap kualitas audit di era digital*. Prosiding Senashtek. <https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/senashtek/article/view/821>
- Perdana, D., Mulyadi, R., & Andriani, N. (2022). *Competence and integrity on audit quality with QA as moderating variable*. Jurnal Akuntansi dan Strategi, 8(1), 57–68. <https://jas.umsida.ac.id/index.php/jas/article/view/1773>
- Perdana, D., Mulyadi, R., & Andriani, N. (2024). *Competence and integrity on audit quality with QA as moderating variable*. Jurnal Akuntansi dan Strategi, 8(1), 57–68. <https://jas.umsida.ac.id/index.php/jas/article/view/1773>
- Rahman, A., & Kuntadi, I. (2024). *Influence of auditor integrity, competency and professionalism on internal audit quality*. Stagflasi: Jurnal Riset Akuntansi dan

- Keuangan, 6(2), 45–56.
<https://seaninstitute.or.id/bersinar/index.php/Stagflasi/article/view/134>
- Sagita, N., & Harindahyani, E. (2018). *Influence of work experience, integrity, objectivity and competence toward audit quality*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 4(1), 20–30.
<https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/4524>
- Salim, S., & Kho, C. (2025). *Effect of integrity, competence, independence, and accountability on audit quality*. Indonesian Journal of Applied Economics and Business, 4(1), 25–34.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/ijaeb/article/view/34080>
- Salim, S., & Kho, C. (2025). *Pengaruh kompetensi, integritas, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit*. Indonesian Journal of Applied Economics and Business, 4(1), 25–34. <https://journal.untar.ac.id/index.php/ijaeb/article/view/34080>
- Santoso, D., Dewi, N. A., & Prasetyo, H. (2020). *Independensi, integritas serta kompetensi auditor terhadap kualitas audit dengan skeptisisme profesional sebagai variabel moderating*. Jurnal Akuntansi dan Strategi, 6(1), 100–112.
<https://jas.umsida.ac.id/index.php/jas/article/view/559>
- Setiawan, T. (2022). Hybrid Audit dalam Digitalisasi: Sebuah Tantangan dan Peluang bagi Auditor Masa Kini. *Jurnal Sistem Informasi dan Audit*, 4(2), 101–110.
- Sun, Y., Zhang, X., & Wang, M. (2024). *Impact of the big data era on accounting and auditing*. arXiv preprint. <https://arxiv.org/abs/2403.07180>
- Wicaksono, A. (2022). *Competence, professionalism and independence in detecting fraud*. E-Journal Universitas Pendidikan Indonesia. <https://ejournal.upi.edu>
- Ximenes, J., & Guntur, M. (2023). *Independence, competence, and integrity in influencing audit quality in Timor-Leste*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Untag Surabaya. <https://jurnal.untag-sby.ac.id>
- Yulianto, A., & Pratama, F. (2021). Digital Audit Competence in Indonesia: Are Auditors Ready? *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(3), 207–223.